

**IMPLEMENTASI METODE *SUPER MEMORY SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA INGAT PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS IX DI  
MTSS PPTI TAMO**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah  
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

**Muhammad Ridwan**

NIM: 10156119247

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Super Memory System* Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX di MTS.s PPTI Tamo" yang disusun oleh **Muhammad Ridwan**, NIM. 10156119247, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 M bertepatan dengan 18 rabi'ul awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 11 Mei 2024 M

2 Zulkaidah 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Usri, M.Pd.  
 Sekretaris : Aan Setiawan, M.Pd.  
 Munaqisy I : Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.  
 Munaqisy II : Ahmad Ridhai Azis, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing I : Zulfianah Sunusi, M.Pd.  
 Pembimbing II : Darwis, S.Si., M.Si.

(.....)

(.....)

(.....)

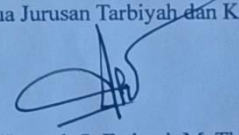
(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

  
Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I.

NIP. 197106232014111001

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Ridwan** NIM 10156119247, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara sesama proposal skripsi berjudul "Implementasi *Metode Super Memory System* dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqhi Kelas VIII di MTs PPTI Tamo" memandang bahwa proposal skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene 26 september 2023

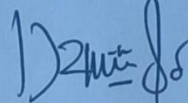
Pembimbing I



Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.

NIP 198804242019032009

Pembimbing II



Darwis, S.Si., M.Si

NIP 199101272019031017

**Mahasiswa yang betanda tangan di bawah ini:**

Nama : Muhammad Ridwan  
NIM : 10156119247  
Tempat, Tanggal Lahir : Majene, 08 Desember 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbyah dan Keguruan  
Alamat : Lingkungan. Parappe, Kec. Banggae timur, Kab.  
Majene  
Judul : Implementasi Metode Super Memory System  
dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik  
pada Mata Pelajaran Fiqhi Kelas VIII di Mtss Ppti  
Tamo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan publikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 4 September 2024

Penulis

**Muhammad Ridwan**

NIM. 10156119247

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Demikian pula, salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul ” implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo”. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada almarhum **Baharuddin** dan **Jumiati** selaku orang tua penulis yang telah mengikhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membiayai penulis sejak kecil hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Ibu Prof. **Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT.** Selaku ketua stain majene.
2. Bapak **Dr. Hamzah S. Fathani, M.T.h.I.** Selaku ketua jurusan tarbiyah dan keguruan Prodi PAI yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu **Zulfianah Sunuzih S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing I (pertama) yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak **Darwis S.Si., M.Si.** selaku dosen pembimbing II (kedua) yang selalu mengingatkan dan memotivasi serta memberikan banyak pengetahuan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak **Ahmad Ridai Azis, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen penguji I (pertama) yang tidak hanya menguji penulis pada saat ujian berlangsung, akan tetapi senantiasa memberikan masukan-masukan, arahan-arahan kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak **Muhammad Saddang S.Si., M.Pd.** selaku dosen penguji II (kedua) penulis dalam ujian Munaqasyah yang juga tidak hanya menguji penulis akan tetapi juga senantiasa memberikan masukan-masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Segenap Staf Administrasi Jurusan dan Keguruan STAIN Majene yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian segala kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Ibu **Nurbahiyah S.Pd.** selaku kepala sekolah MTs.S PPTI Tamo yang sudah banyak memberikan bantuan berupa informasi-informasi kepada penulis. Terkhusus kepada guru fikih **Aswad, S.Pd.** penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah bersedia memberikan waktu untuk melakukan kegiatan eksperimen proses pembelajaran di kelas IX B selama empat kali pertemuan terkait hal yang diteliti oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku beserta seluruh keluarga yang ikut serta memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas ini.

10. Sahabat serta teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, termasuk saudara-saudara seperjuangan angkatan 2019 prodi PAI VII, teman—teman seperjuangan dari jurusan lain yang senantiasa membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan, vii oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Majene, 17 November 2022

Penyusun,

**Muhammad Ridwan**

NIM. 10156119247

**ABSTRAK**

**Nama** : MUHAMMAD RIDWAN  
**Nim** : 10156119247  
**Program Studi** : pendidikan agama islam (PAI)  
**Judul** : Implementasi Metode *Super Memory System* Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX di MTs.S PPTI Tamo

---

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, pertama bertujuan untuk mengetahui daya ingat pada peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo sebelum menerapkan metode *super memory system*, kedua untuk mengetahui daya ingat peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo setelah menerapkan metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik, ketiga untuk mengetahui keefektivan metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik kelas IX B di MTs.S PPTI Tamo.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mengenai implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo. Adalah : (1) metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik diperoleh dari hasil *pretest-postest* yang telah dibagikan kepada peserta didik yaitu mendapatkan nilai rata-ratanya sebesar 45,35 (2) hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fikih diperoleh hasil nilai dari *postest* yang dikerjakan oleh peserta didik mendapat nilai rata-ratanya sebesar 83,93 (3) adanya perbedaan antara implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas XI B di MTs.S PPTI Tamo. Artinya,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**DAFTAR ISI**

SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	9
A. Hakikat Metode Pembelajaran .....	9
B. Daya Ingat Peserta Didik .....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	18

A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	18
B. Pendekatan Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Metode Pengumpulan Data .....	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	28
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	

**ABSTRAK**

**Nama** : MUHAMMAD RIDWAN  
**Nim** : 10156119247  
**Program Studi** : pendidikan agama islam (PAI)  
**Judul** : Implementasi Metode *Super Memory System* Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX di MTs.S PPTI Tamo

---

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, pertama bertujuan untuk mengetahui daya ingat pada peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo sebelum menerapkan metode *super memory system*, kedua untuk mengetahui daya ingat peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo setelah menerapkan metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik, ketiga untuk mengetahui keefektivan metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik kelas IX B di MTs.S PPTI Tamo.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mengenai implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo. Adalah : (1) metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik diperoleh dari hasil *pretest-postest* yang telah dibagikan kepada peserta didik yaitu mendapatkan nilai rata-ratanya sebesar 45,35 (2) hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fikih diperoleh hasil nilai dari *postest* yang dikerjakan oleh peserta didik mendapat nilai rata-ratanya sebesar 83,93 (3) adanya pengaruh antara implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas XI B di MTs.S PPTI Tamo. Artinya,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## BAB I PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan adalah suatu cara untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berkarakter akademik yang memiliki nilai-nilai *spiritual* dalam dirinya dan untuk membentuk manusia seperti itu diperlukan pendidikan yang terarah. Chairul Anwar dalam bukunya mengatakan bahwa “pendidikan terarah adalah pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip fitrah manusia. Artinya, pendidikan itu terarah, yaitu membentuk manusia baik jasmani maupun rohani.<sup>1</sup> Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, dan keunggulan serta kesempurnaan ini terutama terletak pada kekuatan otaknya, yang menjadikan manusia bermoral dan juga menciptakan peradaban. Struktur dan anatomi otak juga menentukan apakah perilaku seseorang itu baik atau buruk, kreatif atau kaku, berotak kanan atau berotak kiri.<sup>2</sup>

Baik otak kanan maupun otak kiri sangat penting dalam mempengaruhi kecerdasan seseorang, dan orang yang dapat memanfaatkan potensi kedua sifat tersebut dengan baik, profesional dan seimbang akan mampu mengoptimalkan kemampuan otaknya yang luar biasa. Karena pada dasarnya kita tidak bisa mengandalkan salah satu otak yang kita miliki. Energi antara otak kanan dan otak kiri mengoptimalkan kemampuan otak dan membuat orang yang bersangkutan menjadi lebih pintar. Otak adalah struktur sentral yang mengatur aktivitas semua organ dalam tubuh manusia. Otak orang dewasa memiliki *volume* hanya 1350cc

---

<sup>1</sup>Chairul anwar, hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis, (yogyakarta: suka – pres, 2007) h. Vi. Vii

<sup>2</sup>Darma putra, kunci melatih otak super, (yogyakarta: laksana, 2018), h. 9

dan berat 1,5 kg. Namun, begitu otak terdiri dari 100 juta *neuron*, ia memainkan peran vital dalam tubuh manusia, di organ inilah tubuh mengatur dan mengkoordinasikan semua gerakan, perilaku, dan fungsi tubuh.<sup>3</sup>

Otak kanan dan otak kiri memiliki peran dan fungsinya masing-masing, dan semuanya dianugerahkan Tuhan pada ciptaan-Nya. Otak manusia (peserta didik) harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran dan pengembangan, dan fungsi kerja otak sebagai pusat pemikiran, tindakan, peradaban dan agama harus dimaksimalkan. Faktanya, sistem pendidikan saat ini cenderung mengarahkan peserta didik untuk hanya mengoptimalkan otak kirinya saja.<sup>4</sup>

Belajar adalah petualangan seumur hidup perjalanan penemuan tanpa akhir untuk menciptakan pemahaman pribadi bagi peserta didik. Petualangan harus melibatkan kemampuan untuk terus menganalisis sejarah dan meningkatkan cara belajar, bahkan Allah SWT memiliki Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, salah satu ayat memerintahkan Nabi Muhammad Saw untuk membaca, yang artinya belajar selamanya . Sebagaimana Firman Allah Q.S Al-Alaq.: 1-5 perintah untuk selalu belajar, yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahannya:

Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah , dan tuhanmulah yang

---

<sup>3</sup>Darma putra, kunci melatih otak super, h. 100.

<sup>4</sup>Darma putra, kunci melatih otak super, h. 17.

maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena. (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui (5)

Terjemahan bahasa mandar:

*Bacai sawa' sangana puammu, puang mappara' bue'(1). Iya mappara' bue' tau pole dicera' sakkammung (2). Bacai anna' puammu tu'u kamminang mala'bi (3). Iya mappara' guru (tau) sawa' tulisan (4). Iya mappara' guru rupa tau iya andiang naissang (5)*<sup>5</sup>

Ada beberapa peringatan dalam praktik mengukur kecerdasan peserta didik, orang sering mengukur kecerdasan anak dengan nilai numerik atau angka atau bahkan peringkat. Angka dapat diperoleh melalui sistem kejutan semalam (kredit), cheat, solusi, dan lainnya. Penyelesaian memerlukan logika dan kata kunci kecerdasan peserta didik, bukan dengan angka atau ranking, namun dengan daya ingat yang panjang, peserta didik menjawab soal-soal yang berkembang memerlukan pengetahuan dan daya ingat yang tinggi. Hakikatnya, kecuali ingatan, hampir semua manusia memiliki potensi ini sejak diciptakan. Kapasitas memori setiap orang tentunya berbeda-beda. Perbedaannya dipengaruhi oleh jumlah memori di dalamnya. Ada dua jenis kemampuan ingatan manusia. Pertama, kapasitas memori, artinya semua proses perkembangan memori terjadi secara alami, tanpa dukungan dan bantuan siapa pun. Kedua, terwujudnya daya ingat, yaitu proses tumbuh kembang yang dibantu oleh pendidikan dan pengasuhan. Hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan, atau dalam hal anak-anak peran orang tua sangat menentukan. Fase ini, anak tidak bisa mengembangkan ingatannya tanpa dirangsang. Pengamatan menunjukkan bahwa masih banyak

---

<sup>5</sup>Kemenag RI, *koroang Mala'biq:AL-Qur'an terjemahan bahasa Mandar dan indonesia* (makassar:balitbang Agama, 2019), h 1232

peserta didik yang nilai mata pelajaran fikihnya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum [KKM] fikih. Artinya daya ingat peserta didik masih kurang pada mata pelajaran fikih. Hal ini didasarkan pada apa yang dipelajari peserta didik saat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru fikih.

Penulis akan mengadakan penelitian disalah satu sekolah yang belum menggunakan metode *super memory system* ini dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang tersebut “implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas IX di MTs.S PPTI Tamo”. Metode ini diterapkan untuk mengoptimalkan potensi daya ingat peserta didik pada pengetahuan yang mereka dapat dari sekolah.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi daya ingat peserta didik sebelum implementasi metode *super memori system*?
2. Bagaimana deskripsi daya ingat peserta didik setelah implementasi metode *super memori system*?
3. Apakah ada perbedaan daya ingat peserta didik sebelum dan sesudah implementasi metode *super memori system* pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo?

### **C. Hipotesis**

Penelitian ini, hipotesis bisa dirumuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *super memori system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik, sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo.

$H_1$  : ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo.

#### **D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

##### **1. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman serta penafsiran terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan kata yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian yang digunakan pada judul ini.

##### a) Metode *Super Memory System*

Metode *super memory system* adalah suatu cara yang mengingat atau menghafal dengan menggunakan teknik mengingat yang menyenangkan buat mempertinggi potensi belajar peserta didik. Sedangkan yang dimaksud metode *super memory system* dalam skripsi ini ialah suatu cara untuk mengingat atau menghafal dengan menggunakan teknik mengingat yang menyenangkan untuk meningkatkan potensi belajar peserta didik.

##### b) Meningkatkan Daya Ingat

Proses membarui ke arah kebaikan atau menaikkan kemampuan otak yang memasukkan, menyimpan lebih lama, dan mengakibatkan balik berita yang pernah dialami oleh anak. Meningkatkan daya ingat peserta didik pada penelitian ini yaitu kemampuan anak yang mengingat berita tentang materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh pengajar serta menimbulkan kembali informasi,

atau menggunakan istilah lain anak dapat mengingat materi pembelajaran yang meliputi nama-nama benda.

### ***E. Kajian Pustaka***

Peneliti mempelajari terlebih dahulu beberapa jurnal yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahun 2019 Indra Johori dalam skripsinya yang berjudul: “Implementasi Metode *Super Memori System* dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas X DI MA AL- Muhajirin Bandar Sakti Lampung Utara”. Menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Setelah dilakukan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa implementasi metode *super memori system* di MA AL- Muhajirin Bandar Sakti Lampung utara belum optimal karna masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan waktu pada proses pembelajarannya. Sedangkan untuk daya ingat peserta didik MA AL- Muhajirin Bandar sakti pada mata pelajaran al Qur’an hadist dapat dikatakan baik karna dengan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
2. Tahun 2017 eka pebriani dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Model Berfikir Induktif terhadap Daya Ingat Peserta Didik (*memory*) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy 1 ulu Palembang”. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menekankan suatu penelitian yang dilakukan. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 29 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Untuk teknik analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa produk moment dan TSR.

3. Tahun 2018 Mufthia Ulfa Anwar dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode *Super Memory System* dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 2 Sinjai Kabupaten Sinjai”. Penelitian ini menunjukkan bahwa: kelas IX SMP negeri 2 sinjai dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus ke II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi, dan evaluasi yang dapat meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar. Terdapat peningkatan kreativitas berfikir peserta didik melalui metode (SMS) di kelas IX SMP Negeri 2 sinjai ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II.
4. Tahun 2009 Khodijatus Syayidah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode *Super Memory System* dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI MA Bilingual krian sidoarjo”. daya ingat yang kuat akan membantu peserta didik untuk memanggil kembali informasi yang telah disimpan. Kebanyakan dari peserta didik menyimpan informasi dengan cara menghafalkan materi, akan tetapi peserta didik sendiri akan diburu oleh waktu karna waktu belajar mereka di sekolah dibatasi oleh jam pelajaran yang harus selalu berganti dari materi yang satu ke materi yang lainnya.

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. **Tujuan Penelitian** Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *super memory system* untuk meningkatkan

kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi sekolah, diharapkan Peneliti ini dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih;
- b) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi baru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan metode *super memory system* hingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik;
- c) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan membuat pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik hingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### **A. Hakikat Metode Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran ialah sebuah proses sistematis serta teratur yang dilakukan oleh pengajar atau pendidik pada menyampaikan materi pada peserta didiknya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa *learning methods* merupakan sebuah strategi atau teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang diaplikasikan energi pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan agar tercapai dengan baik.

##### **2. Pengertian Metode *Super Memory System***

Metode *super memory system* adalah suatu cara untuk mengingat atau menghafal dengan menggunakan tehnik mengingat untuk meningkatkan potensi hasil belajar peserta didik. Memori otak juga memiliki tugas yang sangat penting dalam diri manusia yaitu bertugas untuk memunculkan kembali informasi yang telah disimpannya.

##### **1. Tahap Persiapan Sebelum Mengingat**

Memori otak memiliki tugas yang sangat penting dalam diri manusia yaitu bertugas untuk memunculkan kembali informasi yang telah disimpannya. Dalam proses mengingat atau yang sering disebut dengan menghafal agar dapat mengingat dengan baik maka ada beberapa tahap yang perlu disiapkan yaitu:

*a. Timing*

Waktu merupakan persiapan awal untuk mengingat informasi. Untuk itu menentukan waktu yang tepat untuk mengingat atau menghafal sesuatu.

*b. Freshing*

Dalam proses mengingat faktor kesegaran tubuh dan kenyamanan tempat termasuk hal yang perlu diperhatikan. Keadaan tubuh yang tidak segar dapat membuat tubuh menjadi tidak nyaman sehingga didalam otak tidak maksimal dalam menyimpan informasi yang diterima.

*c. motivating*

Dalam proses mengingat dilakukan dengan sungguh-sungguh maka perlu adanya motivasi atau dorongan yang dapat membuat seseorang memiliki keinginan yang tinggi dalam mengingat informasi.

*d. Recording*

Recording adalah alat perekam suara juga sangat membantu saat ingin mengingat sesuatu.

a. Tumbuhkan

Hal ini sebelum pembelajaran hendaknya seorang menumbuhkan minat serta memberikan motivasi. Sebelum proses pembelajaran akan mengantarkan peserta didik merasa bahwa mereka membutuhkan materi yang sedang diharapkan.

b. Alami

Alami merupakan tahap saat guru menghadiri suatu pengalaman yang dapat dimengerti oleh semua siswa dan memanfaatkan hasrat alami otak untuk menjelajah. Tahap ini memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan

pengetahuan awal yang telah dimiliki. Tahap alami bisa dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau praktikum.

c. Ulangi

Dengan melakukan pengulangan akan membantu untuk membuat informasi yang diterima tidak mudah hilang dari ingatan, tetapi cara ini harus dilakukan dengan teknik yang baik agar tidak merasa bosan dalam mengulang materi.

## 2. Teknik-teknik Metode *Super Memory System*

Pelaksanaan metode *super memory system* untuk memaksimalkan daya ingat memerlukan teknik sebagai berikut:

1) Spasial-visual

Spasial-visual adalah teknik memaksimalkan kecerdasan dan daya ingat dengan menggunakan cerita dan gambar, dalam hal ini guru memerlukan gambar, visual, tabel, desain, video, film, dan ilustrasi.

2) Linguistik-verbal

Linguistik-verbal yaitu memaksimalkan daya ingat dengan memanfaatkan kemahiran berbahasa, menghubungkan dan menafsirkan. Hal ini bisa dimaksimalkan lewat diskusi, menulis, makalah dan pidato.

3) Interpersonal

Yaitu memaksimalkan daya ingat lewat komunikasi dengan orang lain. Hal ini dimaksimalkan dengan kerja sama dengan kelompok, permainan dan sebagainya.

4) Naturalis

Naturalis yaitu memaksimalkan daya ingat dengan memanfaatkan alam sekitar, dengan simulasi, dan penemuan melalui berintraksi.

5). Musical-ritme

Yaitu memaksimalkan daya ingat dengan menyanyi, memainkan irama.

6). Intrapersonal

Yaitu memaksimalkan daya ingat dengan cara mengacu pada kesadaran sendiri.

**B. Daya Ingat Peserta Didik**

Peserta didik artinya kemampuan seseorang buat memanggil balik yang telah dipelajarinya serta yang disimpan oleh otak daya ingat seseorang tidak akan mudah terlepas dari kemampuan otaknya buat menyimpan informasi.

1. Pengertian Daya Ingat

Jadi bisa disimpulkan bahwa daya ingat artinya kemampuan individu yang menyimpan, memproses atau memunculkan pulang pengalaman, data, isu yang telah didapatkan masa kemudian dan masa yang akan tiba dengan mempertimbangkan situasi serta kondisinya sendiri menaikkan kemampuan daya ingat. Proses mengingat (memory) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Lingkungan belajar dan lingkungan fisik dimana dia hidup. Ketika lingkungan belajar anak tidak nyaman maka anak akan terganggu dalam mengikuti pelajaran sehingga apa yang anak pelajari hari itu tidak dapat diingat secara baik
- b. *System* pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang berlaku secara umum disekolah
- c. Sarana pembelajaran yang kurang memadai dan guru masih merupakan pusat dalam proses pembelajaran

- d. Strategi yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran, contohnya dari awal mengajar guru hanya menggunakan satu metode saja
- e. Faktor individu proses mengingat dipengaruhi dari dalam individu seperti sifat, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur. Mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki metode tertentu dalam pengamatan dalam pengamatan dan pembelajaran, dan memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik.

## 2. Faktor Penghambat Daya Ingat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja otak sehingga menjadi lambat untuk mengingat yaitu:

### a. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi kinerja otak manusia sebagaimana yang diungkapkan Fritjof Capra bahwa otak akan bereaksi terhadap perubahan lingkungan.<sup>3</sup> Seseorang dapat mengingat informasi baik pelajaran atau hal lainnya dengan baik apabila lingkungan tempat dimana menerima informasi yang mendukung dan sebaliknya seseorang akan sulit untuk mengingat informasi atau pelajaran yang diterima apabila lingkungan tempat menerima informasi ditempat yang ramai.

### b. Faktor kesehatan

Ungkapan yang sering terdengar bahwa dalam tubuh yang sehat terdapat pikiran yang kuat. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja otak sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik, untuk itu seseorang akan sulit untuk menghafal informasi

---

<sup>3</sup>Elain B. Joson , *contextul teaching and learning*, ter ibnu setiawan (Bandung: Mizan Learning Center 2007) h. 97

atau pelajaran yang diterima apabila fisik sedang dalam keadaan lemah atau menderita sakit.

c. Faktor waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung seseorang dalam mengingat sesuatu. Waktu yang tepat yang digunakan untuk mengingat sesuatu akan mempermudah seseorang dalam mengingat informasi tersebut

3. Cara Efektif Untuk Meningkatkan Daya Ingat

- a. Membuat rangkuman materi;
- b. Menggunakan gambar untuk belajar;
- c. Menerangkan kembali materi;
- d. Membuat review;
- e. Membuat akronim;
- f. Menjaga mood dan emosi.

4. Faktor Yang Menghambat Ingatan

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan mengingat., faktor tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Informasi tersebut tidak penting pada prinsipnya otak akan menyimpan info krusial saja, oleh sebab itu, info yang diklaim kurang penting akan membentuk otak menyimpan isu tadi dalam memori jangka pendek;
- b. Informasi tersebut tidak penting/pada prinsipnya otak akan menyimpan informasi penting saja, oleh karena itu, informasi yang disebut kurang penting akan membentuk otak menyimpan informasi tersebut dalam memori jangka pendek;
- c. Informasi Tersebut Tidak Pentin Pada prinsipnya otak akan menyimpan informasi penting saja, oleh karena itu, informasi yang dianggap kurang

penting akan membuat otak menyimpan informasi tersebut dalam memori jangka pendek;

- d. Interferensi atau gangguan interferens akan menghambat hapalan. interferensi terjadi bilamana berita yang tidak dibutuhkan masuk serta bercampur aduk dengan informasi yang diharapkan, misalnya pada waktu kita menghapalkan puisi dan di waktu yang sama kita mendengarkan suara nyanyian yang berasal dari tetangga yang cukup nyaring, secara tidak sadar lantunan lagu itu akan masuk dalam memori serta bercampur aduk menggunakan puisi yang sedang dihapalkan;
- e. Tidak fokus dan tidak konsentrasi merupakan pintu utama belajar. Otak akan mengalami kesulitan apabila 2 kegiatan dilakukan di waktu yang sama. Contohnya di ketika belajar diiringi menggunakan imajinasi;
- f. Stress Kondisi pikiran yang penuh beban dan tekanan akan mengganggu otak untuk bekerja juga menghambat proses generatif pertumbuhan otak, akibatnya otak tidak dapat memperbaharui diri lagi (*generatif*);
- g. Gaya hidup yang tidak teratur mempengaruhi ketajaman otak. Asupan makanan, jadwal tidur, spiritualitas, olahraga dan cara pandang yang positif dapat mendorong otak untuk bekerja lebih optimal.<sup>4</sup>

#### 5. Tahapan Persiapan Mengingat

Tahap persiapan mengingat, ada beberapa proses atau tahapan yang harus dilalui oleh peserta didik saat belajar antara lain adalah:

- a. Memasukkan kesan;
- b. Menyimpan kesan;

---

<sup>4</sup>Ahmad fauzi *psikologi umum* (bandung:pustaka setia 2004). Hal 63

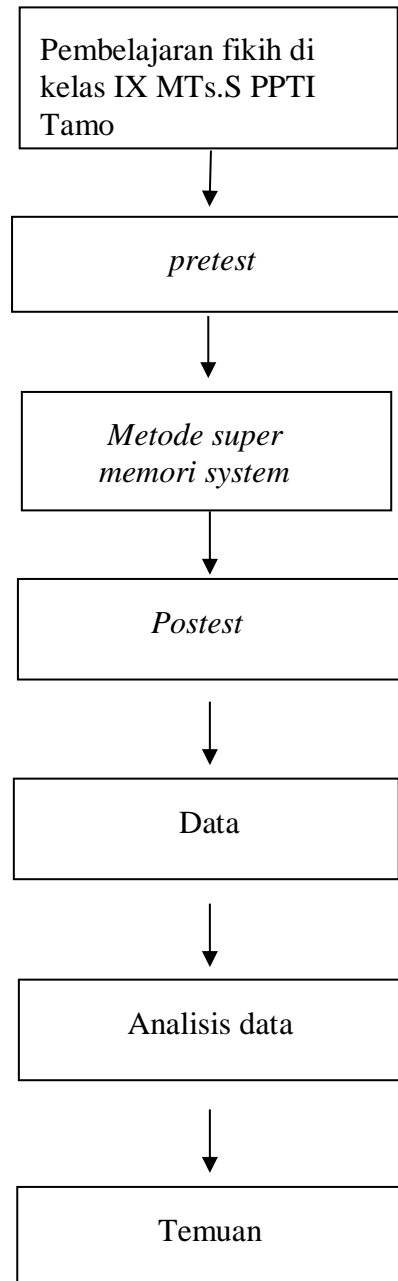
c. Mengeluarkan kembali kesan.

Daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Dilihat dari tahapan proses mengingat ini, dapat dilakukan bahwa daya ingat sangat ditentukan dengan pemberian kesan. Pemberian kesan yang kuat akan memudahkan siswa mengingat apa yang dipelajari. Ini menunjukkan bahwa guru atau pengajar dapat mengusahakan agar apa yang hendak diajarkan dapat memberikan kesan yang kuat kepada peserta didik.

### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilakukan di kelas IX MTs.S PPTI Tamo mata pelajaran fikih. Sebelum melakukan *treatment*/perlakuan terhadap peserta didik, peneliti melakukan uji *pretest* untuk mengetahui kemampuan daya ingat peserta didik. Setelah melakukan *pretest* dan mengetahui kemampuan daya ingat peserta didik, peneliti menerapkan metode *super memory system*. Setelah metode tersebut diterapkan, peneliti melakukan uji *posttest*. Data yang diberikan pada penelitian ini, kemudian dianalisis sesuai dengan prosedur analisis data. Data yang telah dianalisis kemudian disertakan dan disimpulkan adalah temuan data penelitian ini;

**Gambar 2.1** bagian kerangka pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis dari penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut Badrullah, mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu proses kerja yang dilakukan secara ringkas dan terbatas, serta memilah permasalahan yang ada menjadi suatu yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>1</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs.S PPTI Tamo, Labuang, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX MTs.S PPTI Tamo. Pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil.

##### **a. Secara logis**

Peneliti memilih sekolah ini karna sesuai dengan masalah yang terdapat pada variabel penelitian serta berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik, terutama mengenai proses pembelajaran yang pernah dilaksanakan setelah pandemi,

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

---

<sup>1</sup> Badrullah Asdar, & Rahyuddin. 2016. Metode Penelitian. Kretakupa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen berupa angket, Pendekatan metode kuantitatif yaitu syarat penelitian yang menghasilkan data naratif yakni kata-istilah yang tertulis juga lisan dari orang-orang yang menjadi pelaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang mempunyai sifat alami (natural setting) menjadi sumber data langsung, deskripti, proses lebih diutamakan dibandingkan hasil, analisis dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara analisa induktif, serta artinya hal yang esensial. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengasingkan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, namun perlu melihatnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ono. Memahami penelitian kualitatif“Bandung: alfabeta. 2014. Hal. 1-2.hal-hal

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi ialah area membentuk gagasan atau simpulan yang terdiri atas, objek serta subjek yang memiliki kualitas, karakteristik secara spesifik yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk ditelaah dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan ialah peserta didik kelas IX B yang berjumlah 18 peserta didik. Sampelnya adalah 18 orang yang merupakan sampel jenuh.

**Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas IX B**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Pesera Didik</b>
<b>1</b>	<b>IX B</b>	<b>18</b>	<b>18</b>
<b>Total</b>			<b>18</b>

*Sumber : Sekolah MTsS PPTI Tamo*

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya atau kriteria yang paling sesuai serta alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat respon peserta didik.

#### **2. Observasi**

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang dibuat agar dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam suatu penelitian.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati adalah instrumen penelitian.<sup>4</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Tes Hasil Belajar Yang Digunakan *Pretest* dan *Posttest***

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan dan alat yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat pemahaman peserta didik, keterampilan pengetahuan, dan potensi yang dimiliki individu atau kelompok. Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal uraian atau esai yang akan diberikan kepada peserta didik. Penyekoran tes dengan menggunakan skala bebas sesuai bobot dan butir soal yang terdapat dalam tes. Pada penelitian ini akan digunakan dua kali pengukuran yaitu *pretest* (tes awal) dan *posstest* (tes akhir) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo.

#### **2. Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner merupakan suatu instrumen yang didalamnya mencakup daftar pertanyaan seputar pertanyaan yang wajib atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

### ***F. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

---

<sup>4</sup>Sugiono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.  
Hal.148

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum. Berkaitan dengan hal tersebut, analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diberi perlakuan */treatment* dengan menerapkan metode *super memory system*.

b) Analisis Data Hasil Belajar Fiqih

Data hasil belajar yang telah terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Statistik ini yang digunakan untuk mengungkapkan keadaan sampel atau mendeskripsikan hasil belajar peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar peserta didik, disamping itu hasil belajar peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individu dan klasikal.

Kriteria yang dijadikan patokan pada penelitian ini untuk menentukan seberapa besar ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IX B MTs.S PPTI Tamo yaitu:

**Tabel 3.2 Indikator Standar Hasil Belajar**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>
$x < 72$	Rendah
$72 \leq x < 83$	Sedang
$83 \leq x < 93$	Tinggi
$93 \leq x < 100$	Sangat tinggi

Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 73. Adapun kategori standar ketuntasan klasik hasil belajar fikih kelas IX B MTs.S PPTI Tamo sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik**

**Kelas IX MTs.S PPTI Tamo**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
$0 \leq x < 73$	Tidak tuntas
$73 \leq x < 100$	Tuntas

**Sumber : MTs.S PPTI Tamo**

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% peserta didik dikelas tersebut telah mencapai kriteria yang ditentukan minimum adalah 73.

#### c) Analisis Data Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik terhadap pembelajaran fikih dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Respon peserta didik dikatakan positif dalam penelitian ini jika rata-rata jawaban peserta didik terhadap pertanyaan aspek diperoleh presentase  $\geq 70\%$ .

### 1. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar hitung peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan hasil dari populasi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov (K-S) dan pengolahan data SPSS versi 25, ditentukan normalitas data. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk pengujian. Persyaratannya adalah:

- a) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

b.) Hipotesis

$H_0$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_a$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikan :  $\alpha = 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai signifikan  $p\text{-value} \geq \alpha$  dan  $H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$

b) Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$M_d$  = *mean* dari perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = setelah perlakuan (*pretest*)

$d$  = deviasi masing masing subjek

$\sum \times^2_d$  = jumlah kuadrat

$N$  = subjek pada sampel

Langkah -langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

$Md$  = *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttests*

$\sum d$  = jumlahh dari gain (*pretest postets*)

$N$  = subjek pada sampel

- b) Mencari “ $\sum \chi^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum \chi^2 d = \sum d = \left(\frac{\sum d}{N}\right)^2$$

Keterangan

$\sum \chi^2 s$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*pretest possstest*)

$N$  = subjek pada sampel

- c) Menemukan *thitung* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum \chi^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

$Md$  = *Mean* dari perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = sebelum perlakuan (*posttest*)

- $X_2$  = setelah perlakuan (*posstest*)  
 $d$  = deviasi masing masing subjek  
 $\sum x^2d$  = jumlahh kuadrat deviasi  
 $N$  = subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan:
1. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, berarti penggunaan metode super memory system berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih kelas IX B MTs.S PPTI Tamo.
  2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan metode super memory system tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih kelas IX B MTs.S PPTI Tamo.

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $df = N.1$ .

- e) Membuat kesimpulan apakah metode super memory system berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas IX B di MTs.S PPTI Tamo.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Variabel Antara dua variabel  
 $n$  = Jumlah subjek atau responden  
 $\sum x$  = Jumlah Skor butir pertanyaan  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan  
 $\sum y$  = Jumlah skor total pertanyaan

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat skor total pertanyaan

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir

$\sum b^2$  = Jumlah varian butir

$t^2$  = varian total

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode *Super Memory System* pada Mata Pelajaran Fikih di MTs.S PPTI Tamo

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh tanggal 07 agustus 2023 – 07 september 2023. Penelitian dimulai pada tanggal 07 agustus 2023. Sebelum melakukan implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada

mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.S PPTI Tamo. Peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu, ini merupakan sebuah alat ukur untuk mengetahui batas kemampuan peserta didik tentang materi yang akan disajikan sebelum mereka menerima pelajaran dengan penerapan implementasi metode *super memory system*. Dalam hal ini peneliti akan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 18 soal untuk menganalisa kemampuan awal peserta didik.

## 2. Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Setelah Menerapkan Metode *Super Memory System*

Jika berbicara mengenai daya ingat tentunya sangat berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tentunya juga akan menunjang prestasi peserta didik. Oleh karena itu peneliti harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik minat perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan juga bisa mengemas materi pelajaran kedalam wadah yang mengesankan bagi peserta didik. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu meningkatkan daya ingat yang kuat terhadap peserta didik. Dengan menggunakan instrumen *pretest* yang berupa tes pilihan ganda sebanyak 18 soal yang diberikan. Data yang diperoleh meliputi data skor dari hasil belajar 18 peserta didik yang terdiri dari kelas IX B.

Adapun tujuan pemberian dari *pretest* untuk mengetahui pemahaman atau kemampuan awal peserta didik terhadap materi tersebut, sedangkan pemberian *posttest* adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat peserta. Hasil dari *pretest* sebelum menerapkan metode *super memory system* berbeda atau mengalami peningkatan sebelum pemberian *posttest* setelah implementasi metode *super*

*memory system*. Begitupun dengan hasil *pretest posttest* kelas IX B. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode *super memory system* berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat peserta didik di MTs.S PPTI Tamo.

**Tabel 4.1 Data *Pretest* dan *Posttest***

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Fitria	45	90
2	Nuraini	45	90
3	Sakira Naila Rahma	30	85
4	Intan Syafira	45	80
5	Annisa	35	75
6	Imel	30	85
7	Nurul Annisa	45	85
8	Rahma	45	80
9	Khairunnisa	45	90
10	Revalina	35	75
11	Aisyah Almaira	50	95
12	Nur Intan	50	90

13	Nabila	45	90
14	Nur Aina	45	95
15	Magfira	40	80
16	Adila Putri Ramadani	35	85
17	Yusra	40	75
18	Almaira Irwan	25	80
Jumlah		730	1.525
Rata-Rata		45.35	83.93

Perbandingan data yang diperoleh dari kelas XI B masing-masing nilai pretest terendah 25, Sementara itu nilai posttest terendah pada kelas XI B 50. Selanjutnya dilakukan pengujian analisis deskriptif yang merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel dalam menjelaskan deskriptif statistik yang terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah metode *super memory system* sedangkan variabel independen adalah daya ingat. Untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal deskriptif variabel disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut;

**Tabel 4.3 Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Mean
<i>Pretest XI B</i>	18	25	45.35
<i>Posttest XI B</i>	18	95	83.93

Valid N (listwise)	18		
--------------------	----	--	--

Analisis data hasil tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan daya ingat peserta didik kemampuan pemahaman dan kemampuan berfikir kritis. Data yang dianalisis adalah hasil dari tes peserta didik antara sebelum penerapan metode *super memory system* dan setelah penerapan metode *super memory system*. Peningkatan dihitung dengan membandingkan hasil skor tes awal dan tes akhir.

**Tabel 4.4 Peired Samples Statistic**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair 1 PRE	45.35	18	7.254	1.710
POST	83.93	18	6.524	1.538

Output dari hasil di atas menjelaskan tentang ringkasan statistic deskriptif data *pretest* dan *posttest*. Nilai mean (rata-rata) dari dua data di atas menunjukkan adanya perbedaan, dimana hasil rata-rata *pretest* lebih kecil dari rata-rata *posttest*, dalam tabel juga menjelaskan tentang banyak data ada 18 responden, kemudian *stad. Deviation* dan *std. Error mean*.

**Tabel 4.5 Paired Samples Test**

	Paired Differences			95% confidece interval of the difference		T	df	Sig. Failead
	Mean	Std.deiation	Std. Eror mean	Lower	Upper			
<b>Pair 1 Pre-post</b>	<b>44.167</b>	<b>6.697</b>	<b>1.579</b>	<b>47.497</b>	<b>40.836</b>	<b>27.979</b>	<b>17</b>	<b>,000</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji *paired samples t-test* menghasilkan nilai sig. 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-trailed)  $< \alpha$  (0,000  $>$  0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan implementasi *metode super memory system* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik.

a. Reliability Statistics

**Hasil Reliability dari 25 Pertanyaan Kuesioner**

Cronbach's alpha	N of items
,936	25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa daya ingat peserta didik (variabel Y) diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,936 yang artinya  $> 0,468$  maka data bernilai reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

**b. Analisis Data Tentang Metode *Super Memory System***

Berikut tabel rincian presentasi hasil kuesioner dari beberapa item pertanyaan mengenai metode super memory system.

Berdasarkan angket yang berisi pertanyaan yang telah disebar kepada responden yaitu peserta didik kelas IX B sejumlah 18 orang, maka penyusun dapat memasukkan bentuk angka yang ditentukan sebagai berikut;

sangat sesuai : 5

sesuai : 4

cukup sesuai : 3

tidak sesuai : 2

Sangat tidak sesuai : 1

Berikut tabel rincian presentasi hasil kuesioner dari beberapa item pernyataan mengenai metode *super memory system*.

**Tabel 4.6 Apakah dengan Penerapan Metode *Super Memory System* ini Membuat Suasana Lebih Menarik Dalam Pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	8	68%
2	Sesuai	5	20%
3	Cukup sesuai	5	12%
4	Tidak sesuai	-	-
5	Sangat tidak sesuai	-	-
	Total	18	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat sesuai atau setara dengan 68%, 5 peserta didik menjawab sesuai setara 20%, 5 peserta didik menjawab cukup sesuai atau setara dengan 12%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.7 Apakah Anda Merasa Lebih Berkonstrasi Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Super Memory System***

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	7	25%
2	Sesuai	7	25%
3	Cukup sesuai	12	51%

<b>4</b>	Tidak sesuai	-	-
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 51%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 36%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 13%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.8 Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Metode *Super Memory System***

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>1</b>	Sangat sesuai	7	30%
<b>2</b>	Sesuai	8	36%
<b>3</b>	Cukup sesuai	3	24%
<b>4</b>	Tidak sesuai	1	10%
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 30%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 36%, sebanyak 3 peserta didik

yang menjawab cukup sesuai setara dengan 24%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.9 Metode *Super Memory System* Membantu Meningkatkan Prestasi**

**Peserta Didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	6	40%
2	Sesuai	4	10%
3	Cukup sesuai	-	-
4	Tidak sesuai	7	50%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 10%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 50%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.10 Metode *Super Memory System* Membantu Meningkatkan**

**Prestasi Peserta Didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	1	16%

<b>2</b>	Sesuai	6	30%
<b>3</b>	Cukup sesuai	11	54%
<b>4</b>	Tidak sesuai	-	-
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 16%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 30%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.11 Metode *Super Memory System* Membantu Mengingat Materi**

**Fikih**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>1</b>	Sangat sesuai	2	15%
<b>2</b>	Sesuai	11	45%
<b>3</b>	Cukup sesuai	2	15%
<b>4</b>	Tidak sesuai	3	25%
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 15%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 45%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 15%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak sesuai setara dengan 25%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.12 Menurut Anda, Bermamfaatkah Materi Pembelajaran Fikih Yang Disampaikan dengan Metode *Super Memory System* Bagi Pemahaman Anda**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	5	29%
2	Sesuai	8	40%
3	Cukup sesuai	4	21%
4	Tidak sesuai	1	10%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 29%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 21%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10% dan sangat tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.13 Apakah Materi Pembelajaran ini Sangat Menarik Perhatian**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	4	30%
2	Sesuai	9	50%
3	Cukup sesuai	2	10%
4	Tidak sesuai	2	10%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 4 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 30%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 50%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 10%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10% dan sangat tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.14 Metode *Super Memory System* Membantu Meningkatkan Prestasi Peserta Didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	2	16%
2	Sesuai	12	54%
3	Cukup sesuai	3	30%
4	Tidak sesuai	-	-

<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 16%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 54%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 30%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.15 Apakah Metode *Super Memory System* ini Membuat Anda Mengingat Materi**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>1</b>	Sangat sesuai	6	30%
<b>2</b>	Sesuai	11	54%
<b>3</b>	Cukup sesuai	-	-
<b>4</b>	Tidak sesuai	1	16%
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 30%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 54%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai setara dengan 16%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab cukup sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.16 Apakah Mata Pelajaran Fiqih ini Bermamfaat Bagi Anda**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	2	16%
2	Sesuai	12	54%
3	Cukup sesuai	3	30%
4	Tidak sesuai	-	-
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 16%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 54%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 30%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.17 Apakah Anda Merasa Tertarik Saat Menggunakan Metode *Super***

*Memory System* ini

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	6	40%
2	Sesuai	5	25%
3	Cukup sesuai	5	25%
4	Tidak sesuai	2	10%

<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 25%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 25%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak sesuai setara dengan 10% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.18 Apakah dengan Adanya Metode *Super Memory System* ini Dapat Meningkatkan Daya Ingat Anda**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>1</b>	Sangat sesuai	2	16%
<b>2</b>	Sesuai	12	54%
<b>3</b>	Cukup sesuai	3	30%
<b>4</b>	Tidak sesuai	-	-
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 16%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 54%, sebanyak 3 peserta didik

yang menjawab cukup sesuai setara dengan 30%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.19 dengan Adanya Metode *Super Memory System* ini Membuat Anda Lebih Bersemangat Untuk Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	8	40%
2	Sesuai	5	25%
3	Cukup sesuai	3	25%
4	Tidak sesuai	2	10%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 8 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 25%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 25%, peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.20 dengan Adanya Metode *Super Memory System* ini Membuat anda Lebih Bersemangat Untuk Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	5	25%

<b>2</b>	Sesuai	5	25%
<b>3</b>	Cukup sesuai	6	50%
<b>4</b>	Tidak sesuai	-	-
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 25%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 25% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.21 Apakah Anda Merasa Senang dengan Adanya Metode Super Memory System ini Dibandingkan dengan Metode Pembelajaran lainnya**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>1</b>	Sangat sesuai	8	40%
<b>2</b>	Sesuai	7	37%
<b>3</b>	Cukup sesuai	2	13%
<b>4</b>	Tidak sesuai	1	10%
<b>5</b>	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 8 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 40%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 25%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 25%, 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.22 Apakah Metode *Super Memory System* ini Dapat Membuat Anda Memahami Materi Yang Diajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	7	39%
2	Sesuai	4	10%
3	Cukup sesuai	6	31%
4	Tidak sesuai	1	10%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 39%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 10%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 31%, 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.23 Hal-Hal Yang Anda Pelajari dalam Metode *Super Memory***

**System ini Akan Bermamfaat Bagi anda**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	3	20%
2	Sesuai	11	49%
3	Cukup sesuai	4	31%
4	Tidak sesuai	-	-
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 20%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 49%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 31%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.24 Apakah anda Lebih Nyaman dengan Metode *Super Memory***

**System ini**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	6	35%
2	Sesuai	6	35%
3	Cukup sesuai	5	20%

4	Tidak sesuai	1	10%
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		18	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat sesuai atau setara dengan 35%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sesuai atau setara dengan 35%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab cukup sesuai setara dengan 20%, 1 peserta didik yang menjawab tidak sesuai atau setara dengan 10%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

### Hasil Hipotesis

Uji hipotesis atau uji t dilakukan menggunakan program *SPSS* dengan tehnik *paired samples test*.

1. Jika nilai signifikansi (sig. 2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai signifikansi (sig. 2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan uji *independent sample t test* dapat berpedoman pada keputusan berikut;

1. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti implementasi metode *super memory system* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik

2. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti implementasi metode *super memory system* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hasil Penerapan Metode Super Memory System pada Materi Ketentuan Ahli Waris.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan bagaimana hasil penerapan *metode super memory system* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs.S PPTI Tamo.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas XI B, peneliti menerapkan beberapa langkah metode *super memory system* yaitu orientasi pada tahap ini.

- a. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang pokok pembahasan yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan hasil dari topik materi tersebut;
- b. Peneliti memberikan kesempatan pada peserta didik mengidentifikasi masalah atau topik materi tersebut;
- c. Peneliti memberikan kesempatan untuk mempelajari materi dan memahami dengan baik materi yang diajarkan.

Pada tahap pengumpulan data peserta didik mempelajari buku sesuai dengan materi yang diajarkan dan melaporkan hasil pemahamannya dan menjawab masalah yang telah diajukan dengan tepat. Sebelum memulai pembelajaran peneliti menyampaikan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, sementara tujuan non akademisnya adalah penerapan materi pelajaran terhadap kehidupan nyata peserta didik yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu peneliti juga memotifasi

untuk mengaktifkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan materi ketentuan pengurus jenazah dan ahli waris, yang dikemas secara menarik dengan metode *super memory system* sehingga mewujudkan suasana belajar meningkat dan menyenangkan.

Hasil dari tahapan ini sangat berpengaruh dalam peningkatan daya ingat peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti juga menjawab soal dan tugas akhir yang diberikaan dimana peserta didik sangat antusias menjelaskan temuan mereka mengenai materi tersebut.

Metode *super memory system* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengingat seseorang khususnya peserta didik yang berbeda pada masa operasional formal. Pada masa itu kemampuan peserta didik dalam hal mengabstrasikan sesuatu perlu diasah secara intensif agar memiliki pola pikiran yang tajam. Selain itu sistem kerja metode *super memory system* yang melibatkan otak dalam befikir mengingat akan lebih memudahkan peserta didik memahami pelajaran, sehingga ingatan tentang suatu pelajaran akan melekat dalam memorinya. Hal tersebut akan menguntungkan bagi peserta didik dengan penerapan tersebut yang mengandung unsur nilai ketentuan pengurus jenazah dan ahli waris, akan lebih mudah untuk mengaplikasikan nilai tersebut.

Pembelajaran fiqih dengan penerapan metode *super memory system* tentunya akan membawa pengaruh yang berbeda inkuiri. Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang mengandung unsur nilai dan tindakan tersebut kedalam kehidupan sehari hari perlu adanya kerja otak untuk memproses informasi.

Pada tahap pelaksanaan implementasi metode *super memory system* dalam pembelajaran dengan materi ketentuan pengurus jenazah dan ahli waris, dari

setiap pertemuan mengalami peningkatan baik dari aspek daya ingatnya mampu keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dan lebih antusias.

## 2. Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Setelah Implementasi Metode *Super Memory System* pada Mata Pelajaran Fikih.

Hasil penelitian sebelum implementasi metode *super memory system* dan setelah implementasi metode *super memory system* di kelas IX B. Hasil proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fikih sebelum penerapan metode *super memory system* berdasarkan hasil dari *pretest* masih tergolong sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai rata-rata (mean) yang diperoleh peserta didik pada saat diberikan *pretest* di kelas IX B yang dicapai oleh peserta didik hanya 40.36 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 25. Hasil tersebut dapat diketahui dari 18 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dalam proses pembelajaran pemberian *pretest* karna nilainya tidak tercapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ini merupakan hasil pembelajaran yang sangat terendah. Namun hasil yang tercapai tersebut dapat diterima karna peserta didik telah malupakan materi yang diujikan.

Sebelum melakukan metode *super memory system* tersebut peserta didik diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil proses belajar tersebut maka pengujian data tersebut dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*) version 22. Dengan hasil yang dipaparkan sebelumnya yaitu jumlah sampel (N) 18 nilai maximum 50 minimum 25 dengan jumlah rata-rata (mean) 40.36 Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *super memory system* pada mata pelajaran fikih materi ketentuan pengurus jenazah dan ahli waris, dapat diketahui bahwa penerapan tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat peserta didik.

Berdasarkan nilai akhir pemberian *postest* hasil pembelajaran peserta didik kelas IX B 80 dengan skor tertinggi 95 dengan skor terendah 50. Standar deviasi 9,657.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa efektif hasil dari proses belajar kelas IX B dengan metode *super memory system* selanjutnya diuji dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*) version 22.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov<sup>a</sup> shapiro-wilk* dengan asumsi pengujian data dapat diketahui bahwa:

Apabila nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 (Sig >0,05) maka berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Dalam melakukan uji homogenitas data dilakukan pengolahan analisis data melalui program SPSS (*statistical product and service solutions*) version 22. Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan signifikan satu sama lain.

Berdasarkan hasil yang didapatkan sebelum pengolahan terhadap nilai *postest* peserta didik diperoleh Sig = 0,253 >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *postest* kelas IX B dinyatakan mempunyai varian yang homogen.

Meningkatnya nilai peserta didik pada *postest* ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih merespon positif ketika peneliti menggunakan metode *super memory system* dalam pembelajaran. Pemberian perlakuan (*treatment*) dengan penerapan metode *super memory system* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Penerapan metode tersebut memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan

dengan metode yang lain. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode *super memory system* yaitu mengajarnya berpusat pada peserta didik hasil tersebut dapat membantu peserta didik dalam memperoleh peningkatan daya ingat jauh lebih baik berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karna ilmu pengetahuan yang mereka dapat bertahan lama dan mudah diingat.

Aktifitas peserta didik pada pertemuan pertama adalah peserta didik kurang dapat membuat dugaan sementara kurang aktif dalam berkomunikasi dan tanya jawab, kurang disiplin mengikuti pelajaran oleh karena itu yang dilakukan pada pertemuan pertama tentunya dijadikan bahan perencanaan pada siklus selanjutnya dengan penerapan implementasi metode *super memory system*, sehingga perencanaan pertemuan selanjutnya sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Penerapan metode *super memory system* dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat dan pertemuan terakhir mengalami peningkatan yang sangat baik dari segi peningkatannya daya ingat peserta didik juga lebih jauh dan mudah memahami materi yang dipelajari.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *super memory system* lebih mengedepankan kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah dan memecahkannya melalui pengalaman sendiri. Salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan tersebut dengan mengevaluasi peserta didik baik pada saat pelajaran berlangsung maupun akhir pelajaran. Adapun jenis yang dipilih yaitu dapat berupa tes lisan ataupun tes tulisan agar peneliti langsung mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peneliti juga memberikan tindakan lanjut berupa

penugasan tugas (pr) kepada peserta didik agar peserta didik tetap belajar dan membuka kembali pelajaran yang telah dipelajari.

Kemampuan daya ingat peserta didik dalam pembelajaran dapat unggul dikarenakan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dapat terwujud dengan beberapa komponen penunjang pembelajaran antara lain;

- a. Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pelajaran hal ini dilakukan tujuan agar peserta didik terbentuk semangatnya untuk memperhatikan pelajaran jika mengetahui mamfaat dari materi yang dipelajari
- b. Materi yang diajarkan dikemas semenarik mungkin salah satunya dengan implementasi metode super memory system yang menurut peserta didik untuk lebih aktif selama pembelajaran.
- c. Evaluasi selalu dilakukan peneliti untuk mengetahui keberhasilan peserta didik setelah pembelajaran.
- d. Komponen penunjang yang dilakukan oleh peneliti berupa (RPP), silabus, buku paket yang selalu digunakan sebagai pedoman mengajar.

Dari hasil tes dilapangan peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih dengan penerapan metode *super memory system* membawa dampak positif yang dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar berupa peningkatan daya ingat peserta didik, diharapkan peningkatannya tidak sampai disini, peneliti diharapkan lebih memperdalam penerapan metode *super memory system* ataupun pendekatan lain yang bersifat inovatif.

Tujuan dari penelitian ini sebagai dari uraian sebelumnya yaitu untuk melihat ada tidaknya peningkatan daya ingat dalam hal pemahaman peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *super memory system*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fikih diperoleh dari hasil nilai *pretest* yang dikerjakan oleh peserta didik mendapat nilai rata-rata sebesar 45,35;
2. Hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fikih diperoleh dari hasil nilai *posttest* yang dikerjakan oleh peserta didik mendapat nilai rata-rata sebesar 83,93;
3. Berdasarkan hasil uji paired t-test yang menunjukkan nilai sig. ( $.000$ ) < nilai alpha ( $0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti implementasi metode *super memory system* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih.

## **B. Saran**

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Negeri 1 Pamboang tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:

### 1. Bagi Peserta Didik

Sebagai seorang pendidik hendaknya dapat memahami bahwa motivasi belajar PAI tidak lepas dari perhatian dan pemahaman yang diberikan oleh orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua seharusnya direspon secara positif oleh siswa agar sadar terhadap cita-cita di masa depan dan termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

### 2. Bagi Orang Tua dan Guru

Memperhatiakan hubungan yang intensif antara guru dan orang tua di dalam pembinaan perilaku keagamaan anak yang baik. Karena melihat keeratan hubungan religiusitas orang tua terhadap motivasi belajar PAI yang masih terbilang lemah, maka perlu peningkatan hubungan keterikatan yang baik dan terbuka antar orang tua dan anak.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan belajar bagi siswa harus mampu menciptakan suasana yang mendukung dalam rangka memotivasi siswa agar giat belajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi variabel dan membuat desain penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian ini, lebih cermat dan teliti dalam memilih permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani ike. *Peningkatan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik mnemonik pada kelas xi mas al-barakah*. Pembelajaran matematika inovatif. 2020. 657-666.hal.
- Anisah, ani siti; mauidah, iis salwa. *Meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam*. Jurnal pendidikan uniga, 2022, 16.1: 581-591. Hal.
- Anshorulah, romi. *Efektifitas metode mnemonik dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran sejarah di mts persiapan negeri kota batu*. 2008.
- Astuti, desi rahmy. *Meningkatkan daya ingat peserta didik dengan metode mind mapping pada mata pelajaran ips*. Jurnal riset mahapeserta didik bimbingan dan konseling, 2018, 4.10: 659-670. Hal.
- Dwijayanti, nani. *Meningkatkan kreativitas dan daya ingat peserta didik dengan menggunakan metode mind mapping di kelas vii-a mts muhammadiyah 1 malang*. 2015.
- Fauzia, mifta yustiningtyas; purwantoyo, eling. *Efektivitas strategi mencatat kreatif mind mapping untuk meningkatkan daya ingat peserta didik smp islam cepu pada materi keanekaragaman makhluk hidup*. Journal of biology education, 2015, 4.2.
- Fudzliyati, evi. *Upaya guru dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran tematik melalui metode pembelajaran mind mapping mi riyadlatul ulum pogalan trenggalek*. 2021.

- Hamonangan, ronald haries. *Peningkatan daya ingat menggunakan model pembelajaran brain based learning. Dharmas education journal, 2020, 1.2: 201-208. Hal.*
- Heryani, yeni, et al. *Pengaruh metode mnemonik terhadap kemampuan penalaran matematis dan daya ingat. In: prosiding seminar nasional Pascasarjana Prosnampas. 2021. P. 449-454.hal*
- Johari indra. 2019. *Implementasi metode super momori sistem dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran qur"an hadist kelas x di ma al-muhajirin bandar sakti lampung utara. Metode super memori sistem, 1-83. Hal.*
- Khairiyah, Karunia Yulinda. *Strategi media pembelajaran ritatoon untuk meningkatkan daya ingat gerakan sholat peserta didik tunagrahita ringan. Iii march, 2019.*
- Khasbiyati, Sri. *Pengaruh metode memory skills terhadap peningkatan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran pai kelas xii di sma taman peserta didik Mojokerto. 2010.*
- Mahromiyati, mia; sandiyansah, m. Faizal. *Analisis mengenai ciri-ciri belajar peserta didik sd yang memiliki kemampuan daya ingat tinggi. Nusantara, 2020, 2.1: 71-74.hal.*
- Marcellina, Evi. *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dalam pembelajaran ips kelas IV mi mambaul ulum tirtomoyo pakis malang. 2014*
- Mones, anselmus yata. *Upaya meningkatkan daya ingat peserta didik kelas iv melalui penerapan metode praktek dan latihan terstruktur pada*

*mata pelajaran pendidikan agama katolik studi lapangan di sd negeri nunbai, timor ntt). Selidik jurnal seputar penelitian pendidikan keagamaan, 2020, 1.1: 19-29. Hal.*

Ndasi, alensiana ayuti ratna, et al. *Peningkatan daya ingat peserta didik sd melalui metode simulasi. Jurnal citra pendidikan anak, 2023, 2.1: 17-23. Hal.*

Pane, nurul ilmi. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran tema menjelajah angkasa luar di mi muhammadiyah 03 pekanbaru. 2022.*

Prihatini, siti fauziah. *Peran mind mapping dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negri 8 pekanbaru. 2020.*

Prihatini, siti fauziah. *Peran mind mapping dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negri 8 pekanbaru. 2020.*

Sahadatina, sahadatina. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad berbantuan mind mapping terhadap daya ingat peserta didik pada pembelajaran matematika. 2021.*

Simamora, susrani; sidabutar, hudson; sinaga, tonggo. *Efektivitas metode mnemonik terhadap daya ingat pada materi protista di kelas x sma budi murni 3 medan tahun ajaran 2017/2018. Jurnal pelita pendidikan, 2018, 6.2.*

Suwarno, suwarno, et al. *Pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode bernyanyi untuk membantu daya ingat peserta didik kelas iii di*

*madrrasah ibtidaiyah negeri 1 aceh tengah. Ta'lim: jurnal studi pendidikan islam, 2022, 5.2: 124-139. Hal.*

Syayidah, khodijatus. *Implementasi metode super memory system dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX ma bilingual krian sidoarjo. 2009.*

Umainingsih mita beti, aleksn, kurniah nina. 2017. *Penerapan model pembelajaran memori untuk meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar matematika. Ilmiah teknologi pendidikan , 87-97. Hal.*

Wf anike fifulusianty, hendriyani mila ermila, racmawati dian. 2021. *Pengaruh metode pembelajaran mneumonik terhadap daya ingat peserta didik konsep protista. Jurnal pendidikan indonesia gemilang, 1-6. Hal.*

Zaenah, siti. *Penerapan strategi mnemonic akronim dalam meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran fikih materi shalat kelas vii di mts aisyyiah 1 palembang. 2021.*

## LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 Kuesioner Daya Ingat Peserta Didik**

**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan  
Metode Super Memory System Dalam Meningkatkan Daya  
Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi**

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari/tanggal** :

**Petunjuk/pengerjaan!**

1. Jawablah sesuai isi hati nurani sendiri, tanpa dipengaruhi orang lain!
2. Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan isi hati kamu!
3. Adapun jawabanmu tidak akan terpengaruh terhadap nilai mata pelajaranmu, dan kamu tidak boleh terpengaruh dengan jawaban temanmu.

**4. Selamat mengerjakan!**

**SANGAT SESUAI (SS)** = jika pernyataan itu sangat sesuai dengan anda

**SESUAI (S)** = jika pernyataan itu sesuai dengan anda

**CUKUP SESUAI (CS)** = jika pernyataan itu dengan anda

**TIDAK SESUAI (TS)** = jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda

**SANGAT TIDAK SESUAI (STS)** = jika pernyataan itu sangat tidak sesuai dengan anda

No	Daftar Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Apakah dengan penerapan metode super memory system ini membuat suasana lebih menarik dalam pembelajaran?					
2.	Apakah anda merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode super memory system?					
3.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode super memory system mempermudah anda dalam memahami materi rukun islam?					
4.	Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran fiqhi dengan menggunakan metode super memory system?					
5.	Apakah anda termotivasi untuk belajar					

	dengan menggunakan metode super memory system?					
6.	Menurut anda apakah metode super memory system membantu meningkatkan prestasi anda dalam mata pelajaran fiqhi?					
7.	Apakah anda merasa metode super memory system membantu anda dalam mengingat dan menerapkan konsep-konsep fiqhi dengan lebih baik?					
8.	Menurut anda, bermamfaatkah materi pembelajaran fiqhi yang disampaikan dengan metode super memory system bagi pemahaman anda?					
9.	Apakah materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian?					
10.	Apakah mata pelajaran fikih ini akan bermamfaat bagi anda?					
11.	Apakah metode super memory system ini membuat anda mengingat materi yang pernah di ajar?					
12.	Apakah anda merasa tertarik saat menggunakan metode super memory					

	system ini?					
13.	Apakah dengan adanya metode super memory system ini dapat meningkatkan daya ingat anda?					
14.	Dengan adanya metode super memory system ini membuat anda lebih bersemangat untuk belajar?					
15.	Apakah anda merasa senang dengan adanya metode super memory system ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?					
16.	Apakah metode super memory system ini dapat membuat anda memahami materi yang diajar?					
17.	Hal-hal yang anda pelajari dalam metode super memory system ini akan bermamfaat bagi anda?					
18.	Apakah anda yakin bahwa anda akan berhasil dalam mengingat materi dengan menggunakan metode super memory system ini?					
	Apakah dengan metode super memory					

19.	system ini kurang menarik bagi anda?					
20.	Apakah metode super memory system ini sesuai dengan minat belajar anda?					
21.	Apakah dengan adanya metode super memory system ini sangat memakan waktu yang banyak?					
22.	Apakah daya mengingat anda bertambah dengan adanya metode super memory system ini?					
23.	Apakah anda lebih nyaman dengan metode super memory system ini?					
24.	Apakah metode super memory system ini dapat membuat anda lebih sulit untuk memahami materi?					
25.	Apakah bermamfaat pribadi anda dari metode super memory system ini jelas bagi anda?					

## Lampiran Ke 2 Uji Validalitas

No	Minat belajar																			Total	Mean
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	22	23	24		
1	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	81	3
2	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	110	4,4736
3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	110	4,3684
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	107	4,3157
5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	109	4,4210
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	114	4,7363
7	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	112	4,3684
8	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	88	4,2105
9	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	5	3	3	2	3	4	3	81	4,4210
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	110	4,2105

11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	106	3
12	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	81	4,4738	
13	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	110	3,5263	
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	90	4,4736
15	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	110	3,5263	
16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	90	3,3684
17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	88	3,3684	
18	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	85	3,3684	

No	rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0,247	0,468	Tidak valid
2	0,433	0, 468	Tidak valid
3	0,906	0,468	Valid
4	0,795	0,468	Valid
5	0,744	0,468	Valid
6	0,853	0,468	Valid
7	0,538	0,468	Valid
8	0,755	0,468	Valid
9	0,574	0,468	Valid
10	0,756	0,468	Valid
11	0,565	0,468	Valid
12	0,622	0,468	Valid

13	0,595	0,468	Valid
14	0,736	0,468	Valid
15	0,627	0,468	Valid
16	0,587	0,468	Valid
17	0,743	0,468	Valid
18	0,741	0,468	Valid
19	0,410	0,468	Tidak valid
20	0,108	0,468	Tidak valid
21	0,416	0,468	Tidak valid
22	0,683	0,468	Valid
23	0,783	0,468	Valid
24	0,843	0,468	Valid
25	0,442	0,468	Tidak valid

**LAMPIRAN 2 Lembar *Pretest***

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap jawaban yang paling tepat!

1. Hal yang tidak termasuk kewajiban ahli waris terhadap harta peninggalan yang harus diselesaikan adalah...
  - a. Melunasi hutang
  - b. Membayar zakat
  - c. Melaksanakan wasiat
  - d. Mengumpulkan warisan
2. Seseorang dapat menjadi ahli waris dari orang yang meninggal karena tiga sebab,kecuali...
  - a. Hubungan perkawinan (nikah)
  - b. Hubungan nasab (dasar, kerabat)
  - c. Hubungan suku
  - d. Hubungan wala' (pembebasan budak)
3. Orang yang tidak pernah terhalang mendapat warisan adalah ...
  - a. Anak laki-laki, anak perempuan, bapak, ibu, suami, isteri
  - b. Anak laki-laki, cucu laki-laki, bapak, kakek, saudara laki-laki, paman
  - c. Anak perempuan, cucu perempuan, ibu, nenek, saudara perempuan
  - d. Anak laki-laki, anak perempuan, cucu laki-laki, cucu perempuan
4. Pengertian untuk istilah ashhabul-furudh yang benar adalah...
  - a. Ahli waris yang memiliki bagian yang sudah tertentu

- b. Ahli waris yang menerima sisa warisan
  - c. Ahli waris yang tidak termasuk A dan B
  - d. Ahli waris yang terhalang menerima warisan akibat adanya ahli waris yang lain
5. orang yang akan mewarisi harta peninggalan simayat disebut...
- a. ahli waris
  - b. mawaris
  - c. al-miras
  - d. furudul muqaddarah
6. Kewajiban yang harus dipenuhi ahli waris sebelum harta warisan dibagikan adalah..
- a. dosa simayat dimaafkan kerabat yang masih hidup
  - b. membayar hutang simayat
  - c. menjual harta benda simayat
  - d. memendikan simayat
7. Ahli waris yang tidak bisa mendapat warisan karena adanya anak perempuan adalah.
- a. Istri
  - b. Ibu
  - c. Saudara perempuan sekandung
  - d. Saudara seibu
8. berikut yang tidak termasuk hikmah yang dapat diambil dari pembagian harta warisan menurut islam....
- a. mendapatkan harta warisan yang lebih banyak
  - b. dapat membagi dengan rata dan adil sesuai dengan syariat
  - c. dapat menegakkan nilai-nilai perkemusiaan
  - d. fardhu kifayah
9. dua anak perempuan atau lebih jika tidak ada anak laki-laki, akan mendapatkan harta warisan sebanyak ....

- a.  $\frac{1}{3}$
- b.  $\frac{2}{3}$
- c.  $\frac{1}{2}$
- d.  $\frac{1}{4}$

10. dibawah ini yang mendapatkan  $\frac{1}{8}$  harta warisan adalah....

- a. istri jika suami memiliki anak atau cucu dari anak laki-laki
- b. nenek, kalau tidak ada ibu
- c. anak perempuan , apabila dia sendiri
- d. suami, apabila istrinya meninggalkan anak

**LAMPIRAN 3** lembar posttest

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar d bawah ini!

1. Seseorang dapat menjadi ahli waris dari orang yang meninggal karena tiga sebab,kecuali...
  - a. Hubungan perkawinan (nikah)
  - b. Hubungan nasab (dasar, kerabat)
  - c. Hubungan suku
  - d. Hubungan wala' (pembebasan budak)
2. Kain kafan bagi jenazah laki-laki terdiri dari ....
  - a. dua lapis
  - b. tiga lapis
  - c. lima lapis
  - d. satu lapis
3. orang yang akan mewarisi harta peninggalan simayat disebut...
  - a. ahli waris
  - b. mawaris
  - c. al-miras
  - d. furudul muqaddarah
4. Ahli waris yang tidak bisa mendapat warisan karena adanya anak perempuan adalah.
  - a. Istri
  - b. Ibu
  - c. Saudara perempuan sekandung
  - d. Saudara seibu
5. . dibawah ini yang mendapatkan  $\frac{1}{8}$  harta warisan adalah....

- a. istri jika suami memiliki anak atau cucu dari anak laki-laki
- b. nenek, kalau tidak ada ibu
- c. anak perempuan , apabila dia sendiri
- d. suami, apabila istrinya meninggalkan anak

6. Pengertian untuk istilah ashhabul-

furudh yang benar adalah...

- a. Ahli waris yang memiliki bagian yang sudah tertentu
- b. Ahli waris yang menerima sisa warisan
- c. Ahli waris yang tidak termasuk A dan B
- d. Ahli waris yang terhalang menerima warisan akibat adanya ahli waris yang lain

7. Orang yang tidak pernah terhalang mendapat warisan adalah ...

- a. Anak laki-laki, anak perempuan, bapak, ibu, suami, isteri
- b. Anak laki-laki, cucu laki-laki, bapak, kakek, saudara laki-laki, paman
- c. Anak perempuan, cucu perempuan, ibu, nenek, saudara perempuan
- d. Anak laki-laki, anak perempuan, cucu laki-laki, cucu perempuan

8. dua anak perempuan atau lebih jika tidak ada anak laki-laki, akan mendapatkan harta warisan sebanyak ....

- a.  $\frac{1}{3}$
- b.  $\frac{2}{3}$
- c.  $\frac{1}{2}$
- d.  $\frac{1}{4}$

9. Orang yang tidak pernah terhalang mendapat warisan adalah ...

- a. Anak laki-laki, anak perempuan, bapak, ibu, suami, isteri
- b. Anak laki-laki, cucu laki-laki, bapak, kakek, saudara laki-laki, paman
- c. Anak perempuan, cucu perempuan, ibu, nenek, saudara perempuan

d. Anak laki-laki, anak perempuan, cucu laki-laki, cucu perempuan

10. Hal yang tidak termasuk kewajiban ahli waris terhadap harta peninggalan yang harus diselesaikan adalah...

- a. Melunasi hutang
- b. Membayar zakat
- c. Melaksanakan wasiat
- d. Mengumpulkan warisan

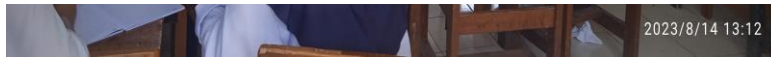
## LAMPIRAN 4 Pedoman observasi

**Pedoman Observasi Daya Ingat**

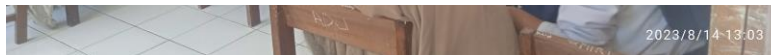
<b>o</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
	Menerima pelajaran (dalam hal ini termasuk mendengarkan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>b. Perhatian siswa ketika pelajaran berlangsung</li> <li>c. Sering bertanya ketika penjelasan guru tidak di pahami</li> </ul>
	Menyimpan pelajaran (dalam hal ini termasuk pencatatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keaktifan siswa dalam mencatat</li> <li>b. Bentuk catatan siswa</li> <li>c. Kelengkapan dan kebenaran mencatat</li> <li>d. Kreatifitas siswa dalam mencatat</li> </ul>
	Memunculkan kembali (saat dilakukan tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengulang kembali materi yang diberikan guru (diskusi sebaya)</li> </ul>

	formatif)	b. Kecepatan siswa menjawab pertanyaan guru
--	-----------	---

Gambar 1. Kegiatan Proses Pembelajaran Metode *Super Memory System*



Gambar 2. Kegiatan Proses Pembagian Soal *Pretest*



Gambar 3. Kegiatan Proses Pembagian Soal *Postest*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Muhammad Ridwan** adalah nama penulis, lahir di Parappe Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene pada

hari Kamis tanggal 17 Agustus 2000 M atau 17 Jumadil Al-Awwal 1421H. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara, anak dari pasangan suami-istri **alm. Baharuddin** dan **Djumiati**. Peneliti memulai pendidikannya di Pendidikan Anak Usia Dini (TK Cokroaminoto) Tangnga-Tangnga Kabupaten Majene. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Islam (SDI) Tangnga-Tangnga pada tahun 2006 selesai pada tahun 2012, selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (MTS) Guppi Majene pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (SMKN) 2 Majene „dengan jurusan Multimedia pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan (S1) dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur Ujian Masuk Mandiri (UMM) dan diterima pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dimulai dari semester 1 tahun akademik. Pada tahun 2022 melakukan PPL di MTSS PPTI Tamo Majene selama 45 hari kerja. Awal tahun 2023 mengikuti kegiatan KKN selama 45 hari di kelurahan Batupanga Daala, Kecamatan luyo, Polewali Mandar.